

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA POKOK
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA PT HM YUNUS KADIR**



**NURJANNA
2010311003**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA POKOK
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA PT HM YUNUS KADIR**



Diajukan Sebagai Laporan Tugas Akhir
Pada Program Studi D3 Akuntansi Universitas Fajar

**NURJANNA
2010311003**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA POKOK
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA PT HM YUNUS KADIR**

Disusun dan diajukan oleh :

**NURJANNA
2010311003**

telah diperiksa dan telah diseminarkan

Makassar, 15 September 2023

Pembimbing,



**Zulkifli, S.ST.,M.Si
NIDN: 0924128904**

Ketua Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

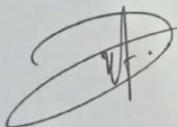


**Andi Dian Novita, S.ST., M.Si
NIDN: 0909118801**

LEMBAR PENGESAHAN

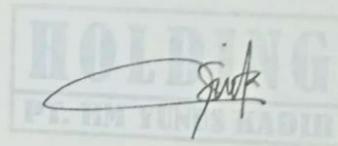
Nama : NURJANNA
Stambuk : 2010311003
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Jenjang/Konsentrasi : Diploma Tiga (D3)
Universitas : Universitas Fajar
Judul Laporan TA : Faktor Yang Mempengaruhi Harga Pokok Penjualan
untuk Meningkatkan Laba Pada PT HM Yunus Kadir

Pembimbing Tugas Akhir,



Zulkifli, S.ST.M.Si
NIDN: 0924128904

Pembimbing Lapangan,



Hasnita Tahir,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar




UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanizar, S.Sos. M.I.Kom
NIDN: 0925096902

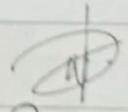
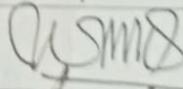
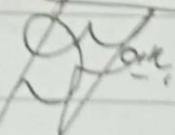
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA POKOK
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA PT HM YUNUS KADIR**

Disusun dan diajukan oleh:

**NURJANNA
2010311003**

**TELAH DISEMINARKAN
PADA HARI JUMAT, 15 SEPTEMBER 2023**

TIM PENGUJI

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Zulkifli, S.ST., M.Si NIDN: 0924128904	Ketua Penguji	1. 
2.	Wawan Darmawan, SE., M.Si., Ak.,CA., NIDN: 0904118302	Sekretaris	2. 
3.	Andi Dian Novita, S. ST., M.Si NIDN: 0909118801	Anggota	3. 

**Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**

**Dr. Hj. Yuzhanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0925096902**

**Ketua Program Studi D3 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**

**Andi Dian Novita, S.ST., M.Si
NIDN : 0909118801**

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Harga Pokok Penjualan Untuk Meningkatkan Laba Pada PT HM Yunus Kadir”. Adapun maksud serta tujuan dari penyusunan Laporan Tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu – ilmu Sosial Program Studi D3 Akuntansi.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada, Kedua Orang Tua penulis yang telah memberikan bantuan moral, material, do’a dan dukungannya, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya dan seluruh keluarga yang telah banyak membantu. Dan kepada,

Bapak Zulkifli, S.ST., M.Si, Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi bahasa maupun teori. Oleh karena itu, Penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak sedikit kesulitan yang dihadapi penulis terutama karena kemampuan dan

pengetahuan penulis yang masih terbatas. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si.** selaku Rektor Universitas Fajar Makassar yang telah membantu dalam berbagai penyelesaian urusan akademik.
2. Ibu **Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.Ikom.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar yang telah membantu dalam urusan akademik dan perkuliahan selama menjadi mahasiswa. Pak Udin, yang direpotkan atas segala urusan persuratan.
3. Ibu **Andi Dian Novita, SE, M.Si.** Selaku Ketua Prodi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar yang banyak memberi masukan dan selalu memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
4. Bapak **Akmal Hidayat, SE, M.Si, Ak., CA** Selaku Penasehat Akademik Penulis yang banyak membantu dan memberi pengarahan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
5. Kakak **Devi Juliana, S. Ak** selaku sekretaris prodi yang telah banyak membantu selama proses administrasi di kampus.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan telah membekali penulis dengan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Pak Adnan Yunus Kadir selaku Pimpinan di perusahaan PT HM Yunus Kadir yang telah memberikan izin kepada saya untuk magang diperusahaannya. Serta kak Nitha yang telah memberikan bimbingan serta informasi dan membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Buat partner pribadi penulis yang selalu sabar dengar keluhan dan emosi saya, yang selalu bisa diharapkan dan selalu ada setiap penulis membutukannya, memberikan saran dan membantu saya dalam menyusun tugas akhir ini.
9. Buat sahabat saya yang juga tetangga saya yang selalu mau temani saya ketika mengerjakan tugas akhir saya serta telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya selama mengerjakan tugas akhir sampai selesai
10. Buat teman-teman seperjuanganku Akuntansi D3 Angkatan 2020 janna, firda, novi, khiki, dan vei yang selalu saling support walaupun terkadang menjengkelkan tapi semangat, kebersamaan dan kerjasama dari kalian sangat berharga bagi penulis.
11. Buat senior saya kak wanda angkatan 2015 dan kakak-kakak senior Angkatan 2019 yang telah banyak membantu memberikan informasi dan membantu saya dalam menyusun tugas akhir.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan atau saran-sarannya, sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia_Nya kepada kita semua. Aamiin...!!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 15 September 2023

NURJANNA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan penulisan	4
1.3 Manfaat penulisan	4
1.4 Waktu pelaksanaan KKLP	5
1.5 Tempat pelaksanaan KKLP	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan laba rugi	6
2.2 Harga pokok penjualan.....	11
2.3 Laba	16

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah singkat perusahaan	19
3.1.1 Visi	19
3.1.2 Misi	19

3.2 Profil perusahaan	19
3.2.1 Proses bisnis	20
3.2.2 Dagang atau Jasa	21
3.2.3 Sistem informasi	21
3.2.4 Laporan keuangan	21
3.3 Struktur organisasi	23

BAB IV KEGIATAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil kegiatan	27
4.1.1 Kegiatan utama	27
4.1.2 Kegiatan tambahan	32
4.1.3 Masalah dan solusi	31
4.1.4 Temuan di tempat KKLP	31
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Harga pokok penjualan pada PT HM Yunus Kadir	32
4.2.2 Faktor yang mempengaruhi Harga Pokok Penjualan	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Laporan laba rugi perusahaan PT HM Yunus Kadir	3
Table 4.1 : Laporan perhitungan harga pokok penjualan	33
Table 4.2 : laporan laba rugi perusahaan PT HM Yunus kadir	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Sistem <i>Microsoft Excel</i> PT HM Yunus Kadir	22
Gambar 3.2 : Sistem <i>Microsoft Excel</i> PT HM Yunus Kadir	22
Gambar 3.3 : Struktur Organisasi PT HM Yunus Kadir	23
Gambar 4.1 : Penginputan Transaksi Keuangan	28
Gambar 4.2 : Rekap laporan keuangan	28
Gambar 4.3 : Pemeriksaan Transaksi Keuangan	29
Gambar 4.4 : Saldo Awal dan Saldo Akhir Bahan Bakar Minyak (BBM)	29
Gambar 4.5 : Pengarsipan rekapan laporan keuangan AGJ 2022	30
Gambar 4.6 : Pengarsipan invoice keuangan PT HM Yunus Kadir	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Namun sebagai bangsa besar, kita hendaknya melihat keuntungan dari banyaknya jumlah penduduk. Salah satunya pangsa pasar yang sangat luas. Saat ini banyak perusahaan yang berdiri lebih cenderung berkembang dalam bidang perusahaan dagang. Dalam perusahaan dagang kegiatan utamanya adalah membeli barang jadi dan kemudian menjualnya kembali yang bertujuan untuk memperoleh laba dari hasil penjualannya. Salah satu usaha yang banyak di minati oleh suatu perusahaan adalah sebagai berjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) karena sangat diminati oleh konsumen.

Menurut Sawitri (2005). Peran Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat penting dalam kehidupan masyarakat. BBM merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Desa maupun kota baik sebagai rumah tangga maupun sebagai pengusaha, demikian juga BBM sangat penting bagi sektor industri maupun transportasi. BBM sangat penting dalam kehidupan masyarakat, salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Kondisi tersebut dapat tercermin dari peranan BBM sebagai penentu utama perubahan harga bahan pokok atau inflasi. Mengingat pentingnya peran BBM dalam kehidupan masyarakat maka pemerintah membuat intervensi untuk menetapkan harga dan sekaligus menjamin ketersediaannya di pasar domestik.

Adapun tempat pengisian BBM yaitu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) adalah tempat kendaraan bermotor bisa memperoleh bahan bakar (KBBI, 2016). Keberadaan SPBU adalah merupakan kerjasama antara

pihak swasta dengan Pertamina sebagai pemasok bahan bakar tunggal di Indonesia. Meskipun milik swasta, regulasi atau aturan tentang pelayanan terhadap konsumen tetap dikendalikan oleh Pertamina. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penggunaan bahan bakar. Perusahaan yang bekerja sama dengan Pertamina seperti SPBU ini juga termasuk perusahaan dengan ciri pasar monopoli dikarenakan produk atau layanan dari perusahaan itu tidak bisa dibeli dari tempat atau perusahaan lain. Pelanggan pun tak memiliki pilihan lain, sehingga mereka harus membeli dari perusahaan tersebut. Pada akhirnya, perusahaan bisa meraih keuntungan yang maksimal karena basis pelanggannya yang sangat besar.

Berdasarkan fenomena di atas perusahaan dagang seperti ini akan jarang sekali mendapatkan rugi tetapi jika terjadi rugi, maka hal itu bisa disebabkan karena beberapa faktor biaya BBM yang menyusut, adanya biaya operasional yang bukan tanggungannya, dan bertambahnya harga pokok penjualan.

Menurut Permana (2018:28), "bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (*income statement*) yang memuat laporan tentang penjualan yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut atau diistilahkan harga pokok penjualan (*Cost of goods sold*)".

Menurut Soemarso (2009:234), "harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) adalah harga beli (perolehan) dari barang yang dijual". Dalam sebuah perusahaan dagang harga pokok penjualan dicari dengan: persediaan barang dagang pada awal periode ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode.

Laporan tugas akhir ini memfokuskan pada perusahaan PT.H.M Yunus Kadir merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa

dan dagang. Dimana jasanya atas pengangkutan Gas LPG 3 Kg dan dagangnya berupa SPBU atau Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas LPG 3 Kg. Dalam penjualan BBM yang menerima pasokan dari Pertamina kemudian dijual kepada pelanggan, dimana harga pokok penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan akan sangat menentukan terjadinya laba atau rugi perusahaan. Hal ini dapat kita lihat pada table 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
PT HM Yunus Kadir
Laporan Laba Rugi
Per April dan Mei 2023

	<u>April</u> (Rp)	<u>Mei</u> (Rp)
Penjualan	5.932.625.150	6.666.743.550
Bungan Bank	71.694	71.694
Pendapatan Lainnya	27.451	27.451
Harga Pokok Penjualan	<u>(5.841.723.447)</u>	<u>(6.829.718.661)</u>
Labarugi Bruto	91,000,848	(162,875,966)
<u>Beban Adm Oprasional :</u>		
Beban Adm Operasional	50,147,400	62,531,000
Labarugi Operasional	40,853,448	(225,406,966)
<u>Beban Adm Non Operasional :</u>		
Beban Adm Non Operasional	58,232,800	140,086,100
Labarugi Rill	(17.374.352)	(365.493.066)

Berdasarkan Laporan laba rugi di atas terlihat bahwa total penerimaan bulan April sebesar Rp 5,932,724,295 dan penerimaan bulan Mei mengalami kenaikan sebesar Rp 6,666,842,695. Menurut presentase harga pokok penjualan pada bulan April sebesar Rp 5,841,723,447 (%) dan bulan Mei harga pokok penjualan mengalami kenaikan menjadi Rp 6.829.718.661 (%), total beban operasional pada bulan April sebesar Rp 50,147,400 (%), dan

bulan mei beban operasional mengalami kenaikan menjadi Rp 62,531,000 (%), total beban non operasional pada bulan april sebesar Rp 58,232,800 (%), dan bulan mei beban non operasional mengalami kenaikan menjadi Rp 140,086,100 (%) Dan rugi bersih pada bulan April sebesar Rp 17.374.352 (%) dan rugi bersi pada mei 2023 mengalami kenaikan menjadi Rp 365.493.066 (%).

Dari laporan laba rugi di atas diperlukan analisis terhadap laporan laba rugi perusahaan PT HM Yunus kadir sehingga dapat diketahui factor apa saja yang menyebabkan meningkatnya rugi pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Faktor Yang Mempengaruhi Harga Pokok Penjualan Untuk Meningkatkan Laba Pada PT HM Yunus Kadir”.

1.2 Tujuan penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui factor apa saja yang meningkatkan harga pokok penjualan pada PT HM Yunus Kadir.

1.3 Manfaat penulisan

Adapun Manfaat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penulis

Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kelulusan Program Studi Akuntansi D3 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar dan salah satu media untuk menambah pengetahuan.

2. Bagi PT HM Yunus kadir.

Sebagai bahan pertimbangan dan solusi atas masalah yang menyebabkan meningkatnya harga pokok penjualan pada PT HM Yunus Kadir.

3. Bagi Universitas Fajar

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan dan penambah wawasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di Perguruan Tinggi, terutama yang berkaitan dengan dagang. Serta sebagai salah satu bentuk kerjasama antara pihak kampus dengan perusahaan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam melaksanakan kewajibannya sebagai mahasiswa pada tingkat akhir.

1.4 Waktu Pelaksanaan KKLP

Penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan profesi (KKLP) di PT HM Yunus Kadir selama dua bulan terhitung mulai tanggal 03 april 2023 sampai dengan tanggal 03 juni 2023. Pelaksanaan KKLP dilaksanakan setiap hari kerja yaitu: Senin s/d Sabtu, pukul 09.00 - 17.00 WITA, dan Istirahat pukul 12.00 - 13.00 WITA

1.5 Tempat Pelaksanaan KKLP

Penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan profesi pada sebuah perusahaan dagang yang beralamat:

Nama Perusahaan : PT HM Yunus Kadir

Alamat : Jalan Timah V No.9 Rappocini Balla Parang

Kec.Makassar Kota.Makassar Sulawesi Selatan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laba Rugi

2.1.1 Pengertian Laba Rugi

Suatu laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu Kasmir, (2014:29).

Menurut Munawir (2012:26), Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi "income statement" suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk dapat mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

2.1.2 Tujuan laba rugi

Menurut Yusuf (2001:23-24), tujuan dari laba rugi yaitu untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam Upaya mencapai tujuannya,

Tujuan laba rugi menurut Hendry (200:23), yaitu mencakup pemaparan informasi yang berfaedah dan berkaitan dengan imbalan investasi yaitu ukuran dari kinerja perusahaan, resiko yaitu ketidak pastina hasil-hasil dimasa mendatang, fleksibilitas keuangan yaitu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan dan peluang-peluang dan kapabilitas operasi yaitu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat fisik operasi yang ada.

Menurut Niswanger (200:18), tujuan laba rugi adalah memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan Biaya (*expense*).

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan laporan laba rugi yaitu memberikan gambaran tentang hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).

2.1.3 Format Laporan Laba Rugi

Menurut M. Sadeli (2002:25-26) bentuk laba dan rugi dapat dibagi menjadi dua kategori tunggal (*single step*) dan gabungan (*multiple step*). Laporan laba rugi dengan bentuk tunggal laba rugi membagi pendapatan ke dalam satu kelompok dan biaya ke dalam kelompok lain sehingga penghitungan laba dan rugi bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu total pendapatan dibagi total biaya. Karena hanya diketahui satu jenis laporan laba rugi, yaitu laba bersih setelah pajak, maka laporan keuangan hanya memuat dua bagian berikut

1. Penghasilan
 - a) Penjualan barang/jasa bersih
 - b) Penghasilan lain-lain
2. Biaya-biaya
 - a) Harga pokok penjualan barang atau jasa
 - b) Biaya usaha
 - c) Biaya di luar usaha

Format laba rugi bentuk tunggal yaitu :

Penghasilan-penghasilan:

Hasil penjualan bersih	xx
Pendapatan lain-lain	<u>xx</u>
Jumlah penghasilan	xx

Biaya-biaya:

Harga pokok penjualan	xx
Biaya penjualan	xx
Biaya administrasi umum	xx
Biaya lain-lain	<u>xx</u>
Jumlah Biaya-biaya	<u>xx-</u>
	xx

Sebaliknya, laporan laba rugi yang disebut laporan laba rugi majemuk adalah laporan yang disusun dengan membagi pengeluaran dan pendapatan menjadi beberapa bagian sesuai dengan prinsip laporan laba rugi. Ada empat bagian utama dalam laporan laba rugi majemuk, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian pertama

Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan, yaitu penjualan barang atau jasa, diikuti harga pokok penjualan barang atau jasa, sehingga diperoleh laba kotor.

2. Bagian kedua

Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya usaha yang terdiri dari :

- a) Biaya penjualan
- b) Biaya administrasi dan umum

3. Bagian ketiga

Bagian ketiga menunjukkan penghasilan lain-lain yang bukan berasal dari kegiatan usaha pokok, namun sering terjadi dalam kegiatan perusahaan. Jika selisi antara jumlah biaya lain-lain maka selisinya ditambahkan pada laba usaha dalam keadaan sebaliknya dikurangkan.

4. Bagian keempat

Bagian keempat menunjukkan laba rugi insidental, sehingga sesudah bagian ini diperhitungkan akan diperoleh laba bersih sebelum kena pajak.

Format laba rugi bentuk majemuk yaitu:

Hasil penjualan		xx
Pembelian bersih	xx	
Harga pokok penjualan:		
Persediaan barang	xx	
Pembelian bersih	xx	
Barang yang tersedia di Gudang	xx	
Persediaan akhir	xx	
Harga pokok penjualan		xx
Laba kotor penjualan		xx
Biaya- biaya:		
Baiya penjualan	xx	
Gaji penjualan	xx	
Iklan	xx	
Suplai stock	xx	
Lain-lain	<u>xx</u>	
Jumlah biaya penjualan		xx

Biaya administrasi dan umum:		
Gaji pegawai	xx	
Penyusutan Gedung	xx	
Suplai kantor	xx	
Macam-macam biaya umum	xx	
Jumlah biaya umum		<u>xx</u>
Jumlah biaya usaha		<u>xx</u>
Laba usaha		xx
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan sewa	xx	
Biaya lain-lian :		
Biaya lain-lian	<u>xx</u>	
		<u>xx</u>
Laba bersih sebelum pajak		xx

Bentuk laporan ini banyak digunakan perusahaan, sebab memberikan informasi yang lengkap untuk kepentingan analisis laporan keuangan.

2.1.4 Komponen Dalam Laporan Laba Rugi

Menurut Henry (2000:24-25), komponen laba rugi adalah:

1. Pendapatan adalah arus kas masuk atau perluasan lain terhadap sumber daya suatu unsur atau pelunasan komitmen yang dimulai dari penyerahan produk, penyerahan administrasi atau sumber daya lain yang meliputi kegiatan pokok suatu substansi lain.
2. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak

menyangkut pembagian kepada penanam modal. Contoh beban menjadi biaya pokok penjualan, beban operasi, dan beban lain-lain.

3. Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dan beban apabila pendapatan lebih besar dari beban. Sebaliknya, kerugian bersih muncul ketika pengeluaran melebihi pendapatan. Sementara biaya menghabiskan aset bersih perusahaan, pendapatan akan meningkatkan aset perusahaan atau ekuitas pemegang saham.
4. Keuntungan adalah kenaikan ekuitas yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
5. Kerugian adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari beban atau pembagian kepada pemilik.

Jadi komponen dari laporan laba rugi adalah pendapatan, beban, laba bersih, keuntungan dan kerugian.

2.2 Harga Pokok Penjualan

2.2.1 Pengertian Harga Pokok Penjualan

Menurut Soemarso (2002:226) nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan, sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dicatat sebagai harga pokok penjualan (*Cost of good sold*).

Menurut Baridwan (2000:200) harga pokok penjualan merupakan dasar utama yang digunakan dalam akuntansi persediaan adalah harga pokok (Cost) yang dirumuskan sebagai harga yang dibayar atau yang

dipertimbangkan untuk memperoleh suatu aktiva. Dalam hubungannya dengan perusahaan, harga pokok adalah semua pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyimpanan dan penempatan persediaan tersebut agar dapat dijual.

Menurut Widodo (2002:166) harga pokok penjualan adalah jumlah rupiah yang dikeluarkan perusahaan dan beba-beban lain yang diperhitungkan untuk memperoleh barang sampai barang itu siap dijual. Jadi beban ini termasuk beban pembelian, beban pengangkutan barang, dan beban lain-lain yang melekat pada barang tersebut siap dijual.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok penjualan adalah suatu harga yang dihasilkan dari pembelian suatu barang yang dihitung sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut sampai pada barang tersebut dijual.

2.2.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Penjualan

Menurut Rudianto (2006:16) Harga pokok penjualan memiliki beberapa unsur yang masing-masing unsur tersebut memiliki pengertian tersendiri sebagai pembentukan harga pokok penjualan.

1. Persediaan awal bahan baku adalah bahan dasar yang menjadi komponen utama dari suatu produk.
2. Pembelian adalah rekening pembelian didebet sebesar harga pembelian dari seluruh pembelian barang yang dibeli. Rekening ini merupakan salah satu komponen untuk menentukan harga pembelian bersih dalam bagian perhitungan harga pokok penjualan pada laporan laba/rugi.
3. Upah tenaga kerja adalah suatau pekerjaan dilaksanakan setiap hari di berbagai perusahaan, kartu jam kerja diisi oleh para pekerja, dikumpulkan dan dikirimkan ke perusahaan. Di perusahaan upah dihitung dan biaya

tersebut diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung.

4. Persediaan tersedia untuk dijual adalah bahan baku yang telah diproses untuk diubah menjadi barang jadi, tetapi pada akhir suatu periode tertentu belum selesai proses produksinya.

2.2.3 Format Harga Pokok Penjualan

Menurut Soemarso (2002:226) pada perhitungan laba rugi, harga pokok penjualan dapat di sajikan sebagai berikut:

Persediaan awal bahan baku		xx
Pembelian	xx	
Retur pembelian		(xx)
Potongan pembelian		xx
Pembelian bersih		xx
Persediaan barang jdi akhir		(xx)
Harga pokok penjualan		xx

Menurut Carter dan Usry (2004:105), menyatakan harga pokok penjualan dilakukan sebagai berikut :

Persediaan bahan baku awal	xx
Pembelian (netto)	<u>XX+</u>
Bahan baku tersedia	xx
Persediaan bahan baku akhir	<u>XX-</u>
Bahan baku yang digunakan	xx
Tenaga kerja langsung	xx
Overhead pabrik	<u>XX</u>
Biaya manufaktur	xx
Persediaan barang dalam proses awal	<u>XX</u>

	XX
Persediaan barang dalam proses akhir	<u>XX</u>
Harga pokok produksi	XX
Persediaan barang jadi awal	<u>XX</u>
Barang tersedia dijual	XX
Persediaan barang jadi akhir	<u>XX</u>
Harga pokok penjualan	XX

Berdasarkan penjelasan di atas, maka format dalam harga pokok penjualan terdiri atas persediaan barang dagangan pada awal periode di tambah pembelian bersih selama periode ditambah tenaga kerja langsung, overhead pabrik ditambah persediaan barang jadi awal dikurang persediaan barang jadi akhir.

2.2.4 Tujuan Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Disamping untuk menentukan harga jual, harga pokok juga akan berpengaruh dalam menentukan besar laba rugi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, menurut. S. Hadibroto (2000: 175) mengemukakan bahwa perhitungan harga pokok menganalisis fungsi-fungsi biaya sebagai alat untuk:

1. Perhitungan nilai persediaan

Biaya per unit dapat dihitung dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang diproduksi. Setelah dikurangi dengan jumlah unit yang terjual maka dapat diperoleh jumlah unit persediaan akhir. Dalam kaitannya dengan penentuan biaya produksi secara keseluruhan, biaya dibedakan menjadi biaya langsung, upah langsung, dan biaya overhead pabrik bagi perusahaan produksi. Harga pokok per unit

dikalikan dengan jumlah unit perusahaan untuk menentukan nilai persediaan akhir.

2. Pengendalian efisiensi

Pengendalian efisiensi dapat dilakukan pada perusahaan dagang dengan cara membandingkan harga dasar yang mempengaruhi pencapaian harga jual pada bulan tertentu dengan bulan sebelumnya. Harga pokok dapat dihitung sebelum proses produksi dimulai di perusahaan produksi. Sistem harga biaya di muka adalah nama sistem ini.

3. Perencanaan laba

Menghitung harga pokok juga dapat membantu manajemen dalam mengatur manfaat yang diharapkan. Analisis Break Event Point (BEP) dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Pemeriksaan BEP merupakan suatu strategi pemeriksaan yang menitik beratkan pada penentuan biaya-biaya yang tidak menimbulkan keuntungan namun juga menanggung kerugian atau dengan demikian bayarnya sama dengan menjumlahkan biaya-biaya.

4. Keputusan dasar dalam mengambil keputusan khuisus

Manajemen dapat menggunakan metode perhitungan harga pokok untuk mengambil keputusan. Misalnya, ketika mengambil keputusan, manajemen dihadapkan pada pilihan menerima atau membeli pesanan khusus, membeli dan mendukung sebagian produk, dll.

Dalam pendapat lain seperti yang di kemukakan Manulang. M (2000:177) mengemukakan tujuan penyusunan harga pokok adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar penetapan harga
2. Menetapkan efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan
3. Menentukan kebijaksanaan dalam penjualan
4. Digunakan sebagai pedoman dalam pembelian alat baru
5. Untuk menentukan perhitungan laba rugi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai dasar dalam penetapan harga, untuk mengetahui apakah perusahaan sangat efisien, untuk menetapkan kebijakan dalam penjualan persediaan barang dagangan, untuk pedoman dalam pembelian Kembali aset-aset perusahaan, dan juga untuk menentukan laba rugi perusahaan.

2.3 Laba

2.3.1 Pengertian Laba

Menurut Baridwan (2000: 30) laba adalah perubahan jumlah ekuitas badan usaha selama periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi atau kejadian yang tidak bersumber pada pemilik, didalamnya termasuk semua perubahan jumlah ekuitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari penanaman modal, pemilik dan distribusi kepada pemilik perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2005:273) laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang

dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Laba merupakan ukuran kinerja yang berguna karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggambarkan indikator yang komprehensif.

2.3.2 Tujuan Khusus Pelaporan Laba

Menurut Harahap (2005:263) tujuan khusus pelaporan laba ada lima yaitu sebagai berikut :

1. Dasar perhitungan pajak
2. Untuk menghitung deviden yang akan dibagikan dan yang akan ditahan
3. Sebagai pedoman untuk menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
4. Sebagai dasar ramalan dimasa depan
5. Sebagai dasar perhitungan dan penilaian efisiensi

2.3.3 Laba Menurut Konsep Akuntansi

Menurut Harahap (2005:273) definisi laba itu mengandung lima sifat :

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat "periodic" laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan Batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan didasarkan pada prinsip "matching" artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.

Ada beberapa ciri-ciri laba akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.
2. Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh nilai fenomena dan periode yang dapat diukur.
3. Laba akuntansi mengizinkan agregasi ke dalam kategori berupa input dan output.
4. Sehingga perbandingan input dengan output akan menghasilkan sisa.
5. Sehingga mayoritas mereka yang berkepentingan terhadap angka itu dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.

PT HM Yunus Kadir yang disingkat PT HMYK adalah perusahaan keluarga yang didirikan oleh Bapak Alm. HM Yunus Kadir sejak tanggal 07 Juni 2011 yang terletak di jalan timah V No.09 Makassar dan sekarang perusahaan tersebut di kelola oleh 8 (delapan) anaknya yang merupakan ahli waris. Jenis bidang usaha yang bergerak di bidang dagang berupa 2 (dua) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang terletak di Soroako dan Tana Toraja, dan 1 (satu) gas LPG 3 Kg. Sedangkan di bidang jasa berupa jasa pengangkutan gas. Salah satu anak perusahaan PT HM Yunus Kadir bekerjasama dengan PT. Pertamina bergerak di bidang dagang produk bahan bakar minyak dan LPG yang mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumennya.

3.1.1 Visi

Menjadi Mitra terbaik dan terpercaya dengana standar Nasional.

3.1.2 Misi

Menjalankan dan menyalurkan Usaha Minyak, Gas, Serta Energi Baru dan Terbarukan Secara Terintegrasi, sehingga dapat menjangkau wilayah terpencil di indonesia.

3.2 Profil Perusahaan

PT HM Yunus Kadir (HMYK) merupakan perusahaan keluarga yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan dagang. Dimana jasanya atas pengangkutan Gas LPG 3 Kg dan dagangnya berupa SPBU atau Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas LPG 3 Kg.

3.2.1 Proses Bisnis

Adapun proses bisnis yang dilakukan oleh PT HM Yunus Kadir dalam usahanya di bidang dagang sebagai agen Gas LPG 3 Kg, antara lain:

1. Dimulai dari adanya jadwal pembelian dari pihak Pertamina ke seluruh agen Gas LPG 3 Kg yaitu tiap hari kerja.
2. Pembelian Gas LPG 3 Kg melalui Bank BRI yang telah bekerja sama dengan pihak Pertamina.
3. Pengambilan Gas LPG 3 Kg di SPBE (Stasiun pengisian bahan elpiji) Pertamina.
4. Pengeluaran DO (*Delivery Order*) yang dikeluarkan oleh SPBE Pertamina sebagai surat pengeluaran barang
5. Terakhir setelah sampai di PT HM Yunus Kadir dilakukan pengecekan terhadap barang dan langsung dibawa ke pangkalan-pangkalan Gas LPG 3 Kg.

Sedangkan proses bisnis yang dilakukan oleh PT HM Yunus Kadir dalam melakukan usahanya di SPBU atau Bahan Bakar Minyak (BBM) yang didirikannya hampir sama caranya sebagai agen gas LPG 3 Kg, antara lain:

1. Dimulai dari adanya jadwal pembelian dari pihak Pertamina ke seluruh agen Bahan Bakar Minyak (BBM) yaitu tiap hari kerja.
2. Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) melalui Bank BRI yang telah bekerja sama dengan pihak Pertamina.
3. Terakhir pihak Pertamina mengantarkan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang telah dipesan ke SPBU milik PT HM Yunus Kadir.

3.2.2 Dagang atau jasa

PT HM Yunus Kadir membeli barang dagang di PT Pertamina berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas LPG 3 Kg lalu di jual kembali sesuai prosedur penjualan dari pihak Pertamina, sehingga anak perusahaan PT HM Yunus Kadir yang bergerak di bidang dagang berupa SPBU dan gas LPG 3 Kg mengelola dana yang sangat besar. Sedangkan pelayanan jasa yang diberikan yaitu jasa pengangkutan gas, dimana saat pangkalan memesan Gas LPG 3 Kg kepada PT HM Yunus Kadir maka perusahaan memberikan jasa angkut gas untuk para pangkalan.

3.2.2.1 Transaksi - transaksi

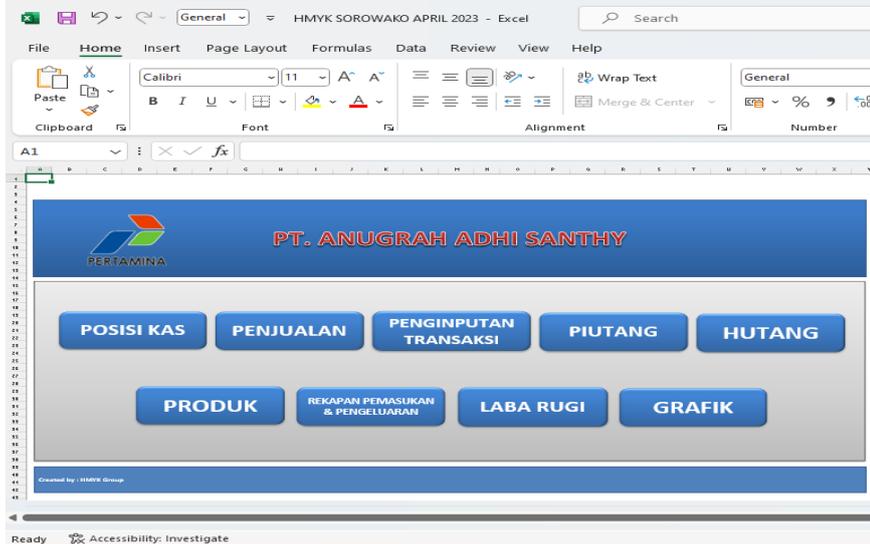
PT HM Yunus Kadir melakukan transaksi yaitu :

1. Penerimaan kas : Penerimaan yang dihasilkan seperti penjualan berupa Premium, Pertalite dan Pertamax yang terdapat dalam SPBU dan penjualan Gas LPG ukuran 3 Kg serta jasa pengangkutan gas yang diberikan kepada pangkalan.
2. Pengeluaran kas : Pengeluaran yang dilakukan seperti biaya pemeliharaan kendaraan, pembelian gas, pembelian kendaraan baru jika diperlukan dan pengeluaran operasional.

3.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi yang digunakan oleh PT HM Yunus Kadir yaitu : **Microsoft Excel**, Pada perusahaan PT HM Yunus Kadir proses pengimputan transaksi perusahaan hanya menggunakan Microsoft Excel. Setiap anak perusahaan PT HM Yunus Kadir menginput transaksi kas masuk dan kas keluar dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut gambar Pos-Pos laporan Keuangan PT HM Yunus Kadir:

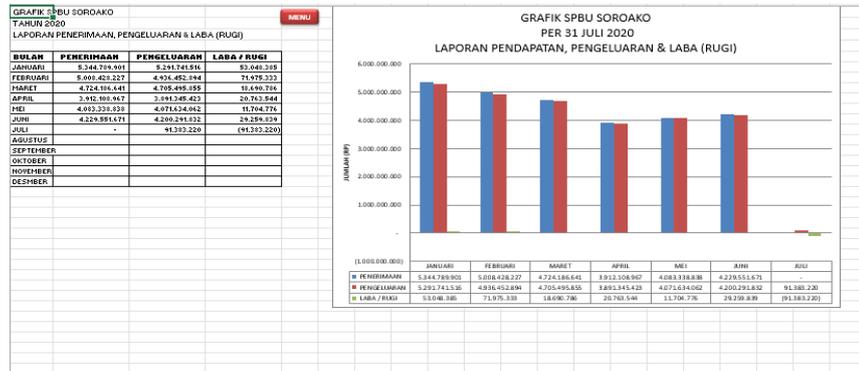
Gambar 3.1
Sistem *Microsoft Excel* PT HM Yunus Kadir



Sumber : PT HM Yunus Kadir

Dengan menggunakan *Microsoft Excel* akan mempermudah PT HM Yunus Kadir dalam mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, pembuatan grafik dan manajemen data. *Microsoft Excel* mempermudah bagian manajemen keuangan untuk dapat melihat laba/rugi yang diperoleh perusahaan. Berikut ini contoh grafik untuk melihat laba/rugi dari PT HM Yunus Kadir.

Gambar 3.2
Sistem *Microsoft Excel* PT HM Yunus Kadir



Sumber : PT HM Yunus Kadir

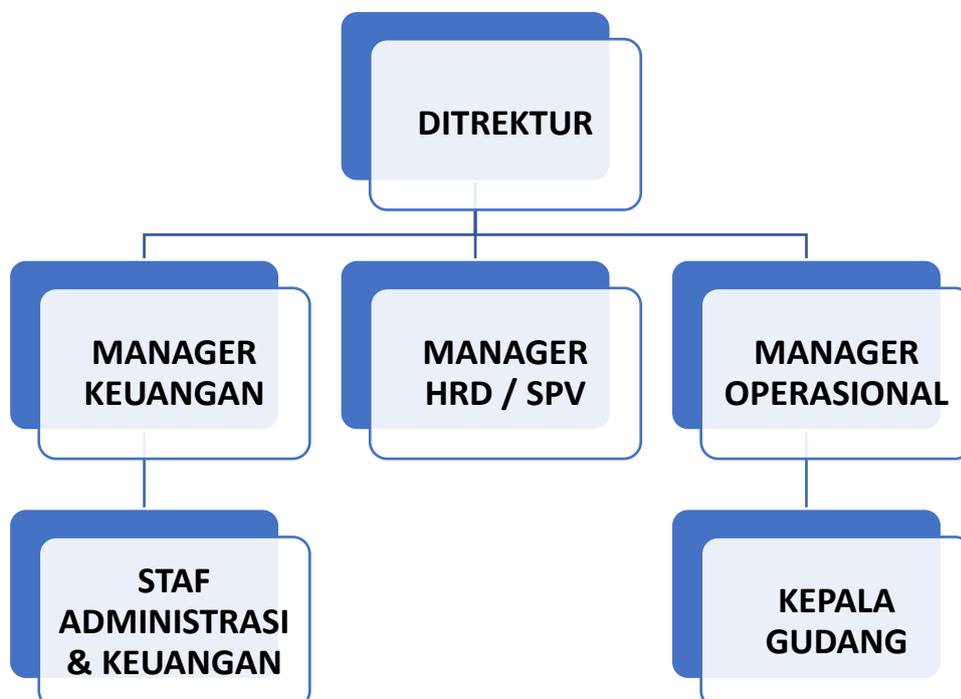
3.2.4 Laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat dan dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Neraca merupakan laporan yang menggambarkan aset, kewajiban dan modal PT HM Yunus Kadir.
- b. Laporan Laba rugi merupakan laporan yang menjelaskan tentang pendapatan dan beban-beban yang dihasilkan dari operasi aktivitas PT HM Yunus Kadir.
- c. Laporan arus kas sebagai laporan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran keuangan PT HM Yunus Kadir.

3.3 Struktur Organisasi

Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT HM. Yunus Kadir



Sumber : PT HM. Yunus Kadir

3.3.1 Tugas dari Setiap Divisi (*Job Description*)

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasinya yaitu struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat memperhatikan atau memperjelas batasan-batasan tugas dan tanggung jawab masing-masing personil atau tiap divisi yang merupakan anggota dari organisasi perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian tugas dari struktur organisasi PT HM. Yunus Kadir dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur, tugasnya yaitu:
 - a. Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan
 - b. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
 - c. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
2. Manager Keuangan, tugasnya yaitu:
 - a. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan laporan pada pemegang saham.
 - b. Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan
 - c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
 - d. Merencanakan, mengatur dan mengontrol analisis keuangan.
 - e. Memeriksa laporan keuangan.
3. Administrasi dan Keuangan, tugasnya yaitu:
 - a. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan

tahunan.

- b. Menginput kas masuk dan kas keluar perusahaan.
 - c. Mengelola uang kas yang masuk dari anak perusahaan, menangani pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas.
 - d. Memeriksa dan mengontrol laporan keuangan semua anak perusahaan
 - e. Mengurus surat berharga, salah satunya seperti menandatangani cek.
 - f. Melaporkan laporan keuangan ke manager keuangan.
 - g. Mengarsip surat masuk dan keluar.
4. Tugas Supervisor atau HRD, tugasnya yaitu:
- a. Merekrut personil untuk posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka.
 - b. Membahas rencana kerja dan bersama-sama merencanakan penyelesaian untuk pekerjaan yang belum terselesaikan.
 - c. Memimpin dan Memberi motivasi kepada staf bawahannya
 - d. Melaksanakan tugas, proyek dan pekerjaan secara langsung
 - e. Mengatur kelompok kerja pada grup yang dipegangnya.
 - f. Menegakkan aturan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
5. Tugas Manager Operasional, tugasnya yaitu:
- a. Mengelola dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan
 - b. Memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan
 - c. Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi

- d. Mengawasi produksi barang atau penyediaan jasa
 - e. Mengawasi tata letak operasional, persediaan dan distribusi barang
 - f. Membuat atau merencanakan pengembangan operasi dalam jangka pendek maupun panjang
 - g. Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan
 - h. Melakukan pertemuan rutin dengan direktur eksekutif secara berkala
 - i. Melakukan pencairan cek untuk biaya agen
 - j. Mengatur anggaran dan mengelola biaya
6. Tugas Kepala Gudang, tugasnya yaitu:
- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
 - b. Mengawasi dan mengontrol operasional Gudang
 - c. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar
 - d. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima
 - e. Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan
 - f. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
 - g. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja
 - h. Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar
 - i. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.

BAB IV

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kuliah Kerja Lapangan Praktek (KKLP) selama dua bulan (49) hari terhitung 03 April 2023 sampai dengan 03 juni 2023. Di bawah ini adalah aktivitas kerja yang dilakukan oleh penulis selama KKLP di PT HM Yunus Kadir yang beralamat di Jalan Timah V No.09 Makassar. Aktivitas yang penulis lakukan selama melakukan KKLP terbagi dua bagian yaitu kegiatan utama dan kegiatan tambahan.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama melakukan KKLP, sedangkan kegiatan tambahan adalah tugas yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh penulis. Berikut adalah uraian kegiatan mengenai kegiatan utama dan kegiatan tambahan.

4.1.1 Kegiatan Utama

Berikut ini merupakan uraian mengenai kegiatan utama yang dilakukan selama melaksanakan KKLP di antaranya:

1. Melakukan penginputan transaksi keuangan anak perusahaan PT HM Yunus Kadir (HMYK). Pada kegiatan ini penulis menginput transaksi yang terjadi setiap harinya berdasarkan nota/struk bank yang diterima dan dimasukkan ke dalam jurnal umum yg dibuat menggunakan system microsoft excel.

Gambar 4.1
Pengeinpitan transaksi keuangan

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a grid of financial data. The columns are labeled with months from July to November 2022. The rows contain various transaction entries with numerical values in Indonesian Rupiah (Rp).

Sumber : PT HM Yunus Kadir

2. Melakukan proses rekapan laporan keuangan anak Perusahaan PT HM Yunus Kadir (HMYK) dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022. Pada kegiatan ini penulis membuat rekapan dan perincian data keuangan salah satu anak perusahaan PT HM Yunus Kadir pada akhir periode 2022.

Gambar 4.2
Rekap laporan keuangan

The screenshot displays a detailed financial summary table. The columns represent months from January to November. The rows are categorized into 'PENDAFTARAN' (Registration), 'HARGA POKOK PEMALAMAN' (Cost of Equity), and 'LABA/RUGI BERSUKA' (Net Income). The table includes numerous numerical entries and sub-totals for each category.

Sumber : PT HM Yunus Kadir

3. Memeriksa dan mengoreksi laporan keuangan setiap bulannya yang dikirim dari anak Perusahaan PT HM Yunus Kadir bulan Februari sampai dengan April 2023. Memeriksa laporan keuangan yang dikirim oleh anak perusahaan PT HM Yunus Kadir (HMYK),

kemudian di pindahkan ke *Microsoft Excel* untuk mengoreksi laporan keuangan jika terjadi kesalahan.

Gambar 4.3
Pemeriksaan Transaksi Keuangan

NO	TANGGAL	NOMOR	URAIAN	JUMLAH	PENERIMAAN	PENGELUARAN
1	01/04/2023	MASUK	TERIMA PEMBAYARAN PIUT. BUS SEKOLAH (9-30 APRIL)	5.570.750		
2	01/04/2023	KELUAR	PIUTANG UMUM			1.025.000
3	01/04/2023	KELUAR	PIUTANG BUS SEKOLAH			1.018.500
4	01/04/2023	KELUAR	PIUTANG SAM			516.869
5	01/04/2023	KELUAR	FAKTUR PL 16 KL, SL 16 KL			200.000
6	01/04/2023	KELUAR	ANGSURAN BNI HI, NASNI			5.000.000
7	01/04/2023	KELUAR	AMPIRA PERTALITE 8 KL (VIA PT. BALQIS)			77.532.417
8	01/04/2023	KELUAR	AMPIRA SOLAR 8 KL (VIA PT. BALQIS)			52.757.241
9	01/04/2023	KELUAR	AMPIRA DEKLITE 3 KL (VIA PT. BALQIS)			42.587.088
10	01/04/2023	KELUAR	BY. ADM. AMPIRA			100.254
11	01/04/2023	KELUAR	BBM IDEALM LINTUK AMPIRA			50.000
12	01/04/2023	MASUK	JUMLAH MUTASI PENERIMAAN		D	6.413.162.480
13	01/04/2023	MASUK	JUMLAH MUTASI PENGELUARAN		K	6.406.375.117
14	01/04/2023	MASUK	SALDO AWAL		D	44.218.995
15	01/04/2023	MASUK	SALDO AKHIR		D	51.006.358
16	01/04/2023	MASUK	JUMLAH BESAR		D	6.457.381.475
17	01/04/2023	MASUK	JUMLAH BESAR		D	6.457.381.475

Sumber : PT HM Yunus Kadir

Gambar 4.4
Saldo Awal dan Saldo Akhir Bahan Bakar Minyak (BBM)

NO	TANGGAL	NOMOR	URAIAN	JUMLAH	PENERIMAAN	PENGELUARAN
491	30/04/2023	MASUK	TERIMA PEMBAYARAN PIUT. BUS SEKOLAH (9-30 APRIL)	5.570.750		
492	30/04/2023	KELUAR	PIUTANG UMUM			1.025.000
493	30/04/2023	KELUAR	PIUTANG BUS SEKOLAH			1.018.500
494	30/04/2023	KELUAR	PIUTANG SAM			516.869
495	30/04/2023	KELUAR	FAKTUR PL 16 KL, SL 16 KL			200.000
496	30/04/2023	KELUAR	ANGSURAN BNI HI, NASNI			5.000.000
497	30/04/2023	KELUAR	AMPIRA PERTALITE 8 KL (VIA PT. BALQIS)			77.532.417
498	30/04/2023	KELUAR	AMPIRA SOLAR 8 KL (VIA PT. BALQIS)			52.757.241
499	30/04/2023	KELUAR	AMPIRA DEKLITE 3 KL (VIA PT. BALQIS)			42.587.088
500	30/04/2023	KELUAR	BY. ADM. AMPIRA			100.254
501	30/04/2023	KELUAR	BBM IDEALM LINTUK AMPIRA			50.000
502	30/04/2023	MASUK	JUMLAH MUTASI PENERIMAAN		D	6.413.162.480
503	30/04/2023	MASUK	JUMLAH MUTASI PENGELUARAN		K	6.406.375.117
504	30/04/2023	MASUK	SALDO AWAL		D	44.218.995
505	30/04/2023	MASUK	SALDO AKHIR		D	51.006.358
506	30/04/2023	MASUK	JUMLAH BESAR		D	6.457.381.475
507	30/04/2023	MASUK	JUMLAH BESAR		D	6.457.381.475

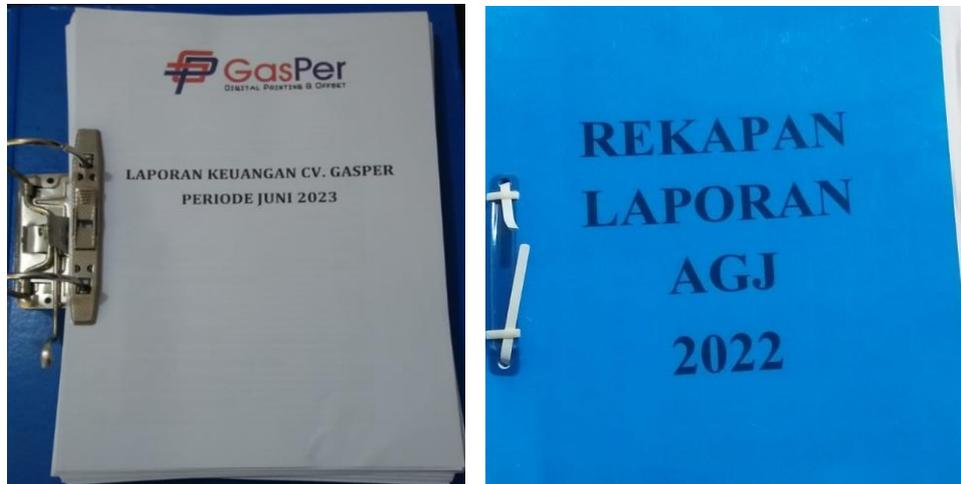
Sumber : PT HM Yunus Kadir

4.1.2 Kegiatan Tambahan

Berikut ini merupakan tugas tambahan yang dilakukan selama melaksanakan KKL

1. Mengarsip Laporan keuangan setiap anak perusahaan PT HM Yunus Kadir (PT Adil Gasindo Jaya (AGJ) dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022.

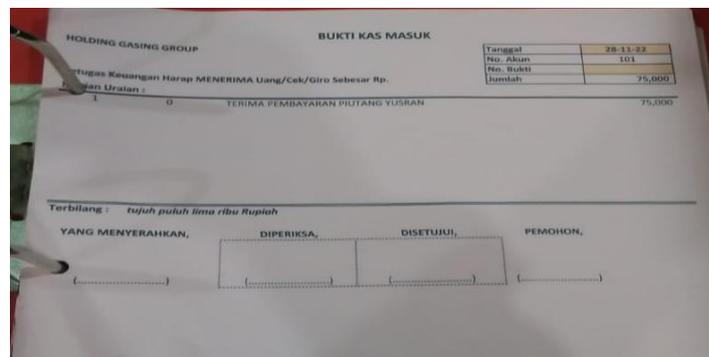
Gambar 4.5
Pengarsipan rekapan laporan keuangan AGJ 2022



Sumber : PT HM Yunus Kadir

2. Mengarsip invoice keuangan PT HM Yunus Kadir dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2022.

Gambar 4.6
Pengarsipan Invoice keuangan



Sumber : PT HM Yunus Kadir

3. Memeriksa/Mencocokan piutang dari anak perusahaan PT HM Yunus Kadir (HMYK) secara manual.
4. Mencocokkan transaksi pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan rekening koran.
5. Memeriksa dan memindahkan laporan Keuangan bulan April 2023 (SPBU Sorowako) ke *Microsoft Excel*.

4.1.3 Masalah dan Solusi

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan praktek penulis memiliki beberapa kendala diantaranya sebagai berikut:

1. Seringnya terjadi salah perhitungan disaat menghitung laporannya dikarna kan ada beberapa nilai sudah di tentukan oleh perusahaan yang belum ketahui. Solusinya, bertanya kepada bagian keuangan tentang cara perhitungannya dan harus lebih teliti.
2. Kurangnya pengawasan terhadap karyawan PT HM Yunus Kadir, seperti tidak adanya absen yang diterapkan sehingga karyawan sering telat masuk kantor. Solusinya, PT HM Yunus Kadir harus menerapkan absen bagi karyawannya agar tidak terlambat lagi.

4.1.4 Temuan Di Tempat KKL

Selama pelaksanaan kagiatan KKL di PT HM Yunus Kadir dan khususnya bagian keuangan, yang penulis dapatkan antara lain dapat Mengetahui bagaimana cara mengimput memeriksa bahkan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan system yang masi manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diketahui factor apa saja yang mempengaruhi harga pokok penjualan pada bulan mei 2023 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada PT HM Yunus Kadir.

PT HM Yunus Kadir menjual bahan bakar minyak yang didistribusikan langsung dari pertamina. Dalam perhitungan harga pokok penjualan yang ada PT HM Yunus Kadir pada bulan mei 2023 meningkat karena terjadi kenaikan harga beli BBM dari Pertamina sehingga harga jual BBM juga terjadi kenaikan.

Hal ini dapat berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok penjualan dan juga terhadap laba perusahaan

4.2.1 Harga pokok penjualan pada PT HM Yunus Kadir

Perhatian utama pihak manajemen suatu perusahaan selalu tertuju pada harga pokok penjualan, dimana harga pokok penjualan ini apabila terjadi kesalahan dalam menilainya maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah penjelasan untuk indikator-indikator harga pokok penjualan yang digunakan pada PT. HMYK meliputi:

1. Persediaan awal BBM

Persediaan awal BBM pada PT. HMYK adalah persediaan akhir dari bulan sebelumnya yang dibebankan ke persediaan awal bulan berikutnya. Yang dimaksud persediaan pada perusahaan yang bergerak di bidang dagang ini adalah persediaan BBM solar, pertalite, pertamax, dan dexlite.

2. Harga Pokok Penjualan per BBM

Harga pokok penjualan BBM merupakan suatu factor penambah dalam laporan harga pokok penjualan dimana mengetahui harga beli BBM dari Pertamina untuk dijual, nilai pembelian ini ditambahkan dengan persediaan awal BBM. Dalam proses perhitungan harga pokok penjualan BBM ini dihitung dengan cara total BBM yang terjual dikalikan dengan harga beli BBM perliter.

3. Persediaan akhir BBM

Persediaan akhir BBM pada PT. HMYK merupakan factor pengurang dalam laporan harga pokok penjualan. Adapun perhitungan untuk menentukan stock persediaan akhir BBM yaitu dengan menjumlahkan

saldo tangki pendam dengan stock depot. Kemudian untuk menentukan total harga persediaan akhir BBM yaitu stock persediaan akhir dikalikan dengan harga beli BBM perliter.

Berikut harga pokok penjualan pada PT HM Yunus Kadir selama bulan april dan mei 2023 :

Tabel 4.1
PT HM Yunus Kadir
Perhitungan Harga Pokok Penjualan
Untuk Bulan April dan Mei 2023

Keterangan	April	Mei
Persediaan Awal Solar	228,055,100	135,467,895
Persediaan Awal Peralite	664,309,064	629,718,316
Persediaan Awal Pertamina	97,297,629	164,826,363
Persediaan Awal Dexlite	47,417,151	16,593,955
Ditambah :		
Hpp Solar	1,428,346,070	1,616,831,345
Hpp Peralite	4,039,683,752	4,589,269,146
Hpp Pertamina	254,423,067	231,618,671.58
Hpp Dexlite	28,798,142.84	32,168,071.22
Dikurangi :		
Persediaan Akhir Solar	135,467,895	162,124,885
Persediaan Akhir Peralite	629,718,316	354,572,128
Persediaan Akhir Pertamina	164,826,363	41,597,595
Persediaan Akhir Dexlite	16,593,955	28,480,494
Harga Pokok Penjualan	5,841,723,447	6,829,718,661

Table 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai dari harga pokok penjualan pada bulan april sebesar Rp. 5,841,723,447 dan pada bulan Mei harga pokok penjualan sebesar Rp. 6,829,718,661

4.2.2 Faktor yang mempengaruhi Harga Pokok Penjualan

Pada pembahasan sebelumnya telah diperlihatkan laporan harga pokok penjualan serta penjelasan dari indikator-indikator yang terdapat di dalamnya. Dan pada point ini akan membahas perhitungan harga pokok

penjualan dan mengetahui factor yang mempengaruhi meningkatnya harga pokok penjualan pada bulan mei 2023 sehingga menyebabkan rugi juga meningkat.

Perhitungan harga pokok penjualan:

1. Persediaan awal

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa persediaan awal pada PT HM Yunus Kadir yaitu persediaan akhir dari bulan sebelumnya yang dibebankan ke persediaan awal bulan berikutnya.

2. Harga pokok produksi

	Jumlah liter terjual	Total Hpp solar
Hpp Solar	216,580	1,428,346,070

Untuk mengetahui total harga pokok produksi yaitu didapat dari:

Jumlah liter terjual x harga beli dari pertamina

Dan untuk mengetahui bagaimana perhitungan untuk mendapatkan jumlah liter terjual yaitu :

Jumlah liter terjual = Total penjualan solar sebulan x harga jual per liter

Pada perhitungan jumlah penjualan untuk 1 bulan itu sudah termasuk dalam perhitungan penyusutan yang di hitung langsung oleh orang lapangan dan berhubungan langsung dengan proses pembelian dan penjualan BBM, sedangkan harga jual per liter tergantung berapa harga beli per liter dari pertamina. Adapun perhitungan penyusutan yang dilakukan orang lapangan adalah sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = (\text{volume akhir} + \text{jumlah penjualan \{selama sebulan\}}) - (\text{volume awal} + \text{penerimaan BBM \{selama sebulan\}})$$

Ket :

- a. Volume akhir = jumlah liter yang masi tersedia di tangki.
 - b. Jumlah penjualan = total yang diterimah dari penjualan BBM selama sebulan
 - c. Volume awal = jumlah liter dari persediaan akhir bulan sebelumnya.
 - d. Penerimaan BBM = penerimaan BBM dari Pertamina.
3. Persediaan akhir

	Stock liter akhir	Total pers akhir solar
Persediaan Akhir Solar	20,541	135,467,895

Untuk memperoleh total harga persediaan akhir yaitu dengan cara :

$$\text{Stock liter akhir} \times \text{harga satuan \{beli BBM dari Pertamina\}}$$

Dan untuk mengetahui perhitungan untuk mendapatkan stock liter akhir yaitu dengan cara :

$$\text{Stock liter akhir} = \text{saldo tangki} + \text{stock depot}$$

Ket :

- a. Saldo tanki = persediaan pada SPBU
- b. Stock depot = pembelian yang belum diantar dari Pertamina

Dari perhitungan – perhitungan indikator yang terdapat dalam harga pokok penjualan dia atas dapat diketahui bahwa ada beberapa perhitungan yang mempengaruhi setiap indikator di dalam harga pokok penjualan maka dari itu terdapat pula beberapa factor dari perhitungan tersebut yang mempengaruhi meningkatnya harga pokok penjualan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi harga pokok penjualan adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya penyusutan BBM yang mempengaruhi harga pokok produksi. Hal ini dapat di lihat pada perhitungan harga pokok produksi walaupun pada laporan laba rugi PT HM Yunus Kadir tidak terdapat beban penyusutan tetapi perhitungan penyusutan yang di lakukan lebih awal telah mempengaruhi penjualan.
- b. Factor yang kedua terdapat pada penentuan persediaan akhir yang di pengaruhi oleh harga beli perliter, hal ini disebabkan karena ketika terjadi kenaikan harga dari pertamina maka akan mempengaruhi juga terhadap perhitungan persediaan akhir, contohnya ketika pada bulan mei terjadi kenaikan harga BBM maka jumlah persediaan akhir bulan mei pasti akan meningkat dibandingkan jumlah persediaan akhir bulan April.

Selain dari factor yang mempengaruhi harga pokok penjuan sehingga meningkatkan rugi pada PT HM Yunus Kadir, terdapat factor lain yang dapat meningkatkan rugi pada PT HM Yunus Kadir yaitu : Tingginya biaya yang dikeluarkan, disebabkan karena pada laporan laba rugi PT HM Yunus Kadir terdapat pengeluaran prive, sementara pada ilmu akuntansi penempatan akun prive terdapat pada laporan perubahan modal tetapi pada PT HM Yunus kadir prive dihitung sebagai biaya non operasional sehingga terjadi penambahan biaya pengeluaran pada PT HM Yunus dan mengakibatkan rugi pada laporan laba rugi perusahaan

Berikut adalah laporan laba rugi PT HM Yunus Kadir selama bulan april dan mei 2023 :

Tabel 4.2
PT HM Yunus Kadir
Laporan laba rugi
Untuk Bulan April dan Mei 2023

Nama Perkiraan	April		Mei	
Penerimaan :				
Penjualan Solar	216,580	1,472,745,000	244,789	1,664,565,200
Penjualan Pertalite	416,806	4,168,060,000	473,023	4,730,230,000
Penjualan Pertamina	19,358	262,301,800	17,635	238,954,850
Penjualan Dexlite	2,029	29,518,350	2,365	32,993,500
Bunga Bank		71,694		71,694
Pendapatan Lain		27,451		27,451
Total Penerimaan (A)		5,932,724,295		6,666,842,695
Harga Pokok Penjualan				
Persediaan Awal Solar	34,580	228,055,100	20,541	135,467,895
Persediaan Awal Pertalite	68,542	664,309,064	64,973	629,718,316
Persediaan Awal Pertamina	7,403	97,297,629	12,541	164,826,363
Persediaan Awal Dexlite	3,183	47,417,151	1,169	16,593,955
Hpp Solar	216,580	1,428,346,070	244,789	1,616,831,345
Hpp Pertalite	416,806	4,039,683,752	473,023	4,589,269,146
Hpp Pertamina	19,358	254,423,067	17,635	231,618,671.58
Hpp Dexlite	2,029	28,798,142.84	2,365	32,168,071.22
Persediaan Akhir Solar	20,541	135,467,895	24,583	162,124,885
Persediaan Akhir Pertalite	64,973	629,718,316	36,584	354,572,128
Persediaan Akhir Pertamina	12,541	164,826,363	3,165	41,597,595
Persediaan Akhir Dexlite	1,169	16,593,955	2,094	28,480,494
Total Harga Pokok Penjualan (B)		5,841,723,447		6.829.718.661

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam hasil analisis dan pembahasan di atas, yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tehususnya pada Harga Pokok Penjualan yang bersumber dari PT HM Yunus Kadir dapat disimpulkan bahwa :

1. Factor meningkatnya harga pokok penjualan dikaranakan terjadinya penyusutan BBM.
2. Factor yang mempengaruhi harga pokok penjualan juga terjadi karena kenaikan harga beli beberapa BBM seperti, kenaikan harga beli solar dan pertalite dari pertamina yang mengakibatkan harga pokok penjualan dari BBM meningkat dan total persediaan akhir juga ikut mengingkat
3. Selain factor yang mempengaruhi harga pokok penjualan, tinggihnya biaya yang dikeluarkan juga menjadi salah satu penyebab rugi pada laporan keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan laporan tugas akhir yang telah dilakukan beserta data dan informasi yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran untuk dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai yaitu PT HM Yunus Kadir diharapkan dapat lebih terperinci lagi dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar serta teori akuntansi yang berlaku dan lebih mengontrol lagi untuk melakukan pengeluaran dana perusahaan agar tidak terlalu banyak beban pengeluaran yang akan mengakibatkan rugi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald E. dan Weigandt, Jerry J., (2007), *Intermediate Accounting*, Twelveth Edition, McGraw-Hill
- Hans Kartikahadi, dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK*, Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia
- Hidayat, Wastam Wahyu, 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery, 2016, *Analisa Laporan keuangan Integrated and Comprehensive, edition*. Jakarta: Grasindo
- Sujarweni, V. Wiratna, 2017, *Analisis laporan keuangan : teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan keuangan*, Cetakan ke-7, Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-15, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Lili M. Sadeli, 2002, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara.